

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Sumber Data**

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan berasal dari website resmi yang telah disetujui oleh semua pihak yang berkepentingan dalam penerbitnya <http://www.idx.co.id> . Sumber data berupa harga saham dapat dilihat di Yahoo Finance ([finance.yahoo.com](http://finance.yahoo.com)).

#### **3.2 Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi. Laporan keuangan dan laporan keuangan tahunan yang digunakan dalam penelitian ini didokumentasikan. Didalam melaksanakan metode ini, penulis mengambil data berdasarkan dokumen-dokumen seperti buku, jurnal referensi, peraturan-peraturan serta laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

##### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Dalam penelitian ini, populasi yang dimaksud adalah perusahaan manufaktur yang mencatat sahamnya di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

### 3.3.2 Sampel

Berikut kriteria sampel yang digunakan:

1. Perusahaan yang terdaftar secara berturut-turut di BEI terutama pada tahun 2018-2020.
2. Perusahaan yang secara rutin mempublikasikan laporan keuangan tahunan selama periode pengamatan yaitu 2018-2020.
3. Perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah dalam pelaporannya.
4. Perusahaan yang memiliki laba bersih selama periode pengamatan.
5. Perusahaan memiliki data-data lengkap tentang variabel yang diperlukan.

### 3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

#### 3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Mussardo, 2019).

Berikut adalah penjelasannya:

1. Variabel tidak bebas/ Dependen (Y), adalah variable terikat. Dalam penelitian ini variable terikat yang digunakan adalah volatilitas idiosinkratik.
2. Variabel bebas/ Independen (X), adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah konservatisme, konsentrasi kepemilikan, dan *client importance*.

### 3.4.2 Definisi Operasional Variabel

#### 3.4.2.1 Volatilitas Idiosinkratik

Transparansi informasi perusahaan dapat membuat penurunan pada volatilitas idiosinkratik (Suchard, 2007). Volatilitas idiosinkratik merupakan fluktuasi harga saham yang disebabkan oleh informasi spesifik perusahaan. Volatilitas harga saham diukur menggunakan regresi model pasar yang diperluas.

Berikut regresi model pasar :

$$R_{jt} = \alpha + \beta_1 R_{mt-2} + \beta_2 R_{mt-1} + \beta_3 R_{mt} + \beta_4 R_{mt+1} + \beta_5 R_{mt+2} + e_{jt}$$

Keterangan:

- $R_{jt}$  = merupakan return perusahaan j dalam minggu t
- $R_{mt}$  = merupakan *return* pasar IHSG dalam minggu t
- Return pasar pada t-2 dan t-1 dan return pasar t+1 dan t+2 diperlukan untuk antisipator transaksi yang tidak sinkron.

Hasil regresi nilai residual ( $e_{jt}$ ) dari model pasar menggunakan data mingguan selama satu tahun dihitung variansnya. Varians dari nilai residual tersebut merupakan pengukur volatilitas idiosinkratik.

#### 3.4.2.2 Konservatisme

Feltham dan Ohlson (1995), konservatisme merupakan kecenderungan nilai buku perusahaan bias ke arah bawah relatif terhadap nilai pasarnya. Dalam penelitian ini variabel konservatisme diukur dengan menggunakan model yang dikembangkan oleh Feltham dan Ohlson (1995) dalam Butar- butar (2018) yang secara matematis dinyatakan sebagai berikut :

$$MTB = \frac{\text{Nilai Pasar Ekuitas}}{\text{Nilai Buku Ekuitas}}$$

Keterangan :

- Nilai pasar perusahaan merupakan kapitalisasi pasar yang ditentukan dari harga saham perusahaan dikali dengan jumlah saham yang beredar.
- Nilai buku ekuitas merupakan selisih dari total aset dan total liabilitas.

### **3.4.2.3 Konsentrasi Kepemilikan**

Konsentrasi kepemilikan merupakan kepemilikan saham terbesar dalam suatu perusahaan. Menurut penelitian yang dilakukan (Gul et al., 2010), konsentrasi kepemilikan diukur dengan 7 tingkat:

1. Kepemilikan saham di bawah 20%
2. Kepemilikan saham antara 21-30%
3. Kepemilikan saham antara 31-40%
4. Kepemilikan saham antara 41-50%
5. Kepemilikan saham antara 51-60%
6. Kepemilikan saham antara 61-70%
7. Kepemilikan saham antara 71-100%

Variabel ini diukur dengan melihat satu pemilik saham terbesar dalam suatu perusahaan. Kepemilikan saham terbesar dalam perusahaan di bawah 20 persen akan diberi kode 1 dan demikian seterusnya. Semakin tinggi kode yang diberikan kepada perusahaan, semakin tinggi pula konsentrasi kepemilikan saham.

### 3.4.2.4 Client Importance

*Client importance* adalah ketergantungan ekonomi terhadap klien oleh kantor akuntan publik. *Client importance* diukur dengan menghitung aset dari klien tertentu dibandingkan dengan rata-rata keseluruhan aset suatu kantor akuntan publik pada tahun fiskal (Su et al.,2016).

$$Clit = SIZEit / \sum_{k=i=1}^n SIZEit$$

Keterangan :

CI = *Client Importance*

SIZE = Natural logaritma dari total aset klien i

$\sum_{i=1}^n SIZEit$  = Jumlah total aset dalam natural logaritma dari n klien dalam tahun tertentu.

### 3.4.2.5 Profitabilitas

Profitabilitas yang diukur dengan menggunakan rasio laba bersih terhadap total aset. Secara matematis dapat dinyatakan sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Keterangan :

ROA (*Return on Asset*) : Tingkat Profitabilitas

### 3.4.2.6 Leverage

Hutang diukur dengan menggunakan total hutang dibandingkan total aset. Secara matematis dapat dinyatakan sebagai berikut :

$$\text{LEV} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

Keterangan :

LEV : *Leverage* (Tingkat Hutang)

#### **3.4.2.7 Ukuran Perusahaan (*Size*)**

Dalam penelitian ini proksi yang digunakan untuk menghitung ukuran perusahaan adalah Logaritma natural (Ln) dari total aset yang dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Size} = \text{Ln} (\text{Total Asset})$$

### **3.5 Metode Analisis Data**

#### **3.5.1 Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, minimum, sum, range (Ghozali, 2018). Dalam penelitian ini, uji statistik deskriptif berperan untuk mendeskripsikan data dari variabel dependen yakni volatilitas idiosinkratik dan variabel independen (Konservatisme, Konsentrasi kepemilikan, dan *Client importance*). Uji statistik deskriptif ini bertujuan adalah memperoleh gambaran mengenai data penelitian dan sampel yang digunakan.

#### **3.5.2 Uji Asumsi Klasik**

##### **3.5.2.1. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak. Untuk mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak, uji yang digunakan

adalah Kolmogorov-Smirnov (Ghozali, 2018). Dasar pengambilan keputusan yaitu,

- $H_0 : P > 0,05$  artinya data berdistribusi normal
- $H_a : P < 0,05$  artinya data tidak berdistribusi normal

### 3.5.2.2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas untuk menguji apakah model regresi yang ditentukan terdapat korelasi antar variabel bebas. Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Nilai *tolerance* dan nilai lawannya VIF (Variance Inflation Factor) dapat digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dalam suatu model regresi.

- Nilai *tolerance*  $> 0.1$  atau nilai VIF  $< 10$ , berarti tidak terjadi multikolinieritas,
- Nilai *tolerance*  $< 0.1$  atau nilai VIF  $> 10$ , maka telah terjadi multikolinieritas

### 3.5.2.3 Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi yang terjadi antar observasi dalam satu variabel, korelasi ini terjadi antar waktu atau individu. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada *problem* autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang beruntun sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Model regresi yang baik adalah model regresi yang terbebas dari *problem* autokorelasi (Ghozali, 2018). Pada penelitian ini uji autokorelasi menggunakan Durbin-Watson.

- Jika,  $d < d_l$ , Tidak lolos

- Jika,  $d > dL$ , lolos
- Jika,  $d_l \leq d \leq d_u$ , Tidak lolos
- Jika,  $d > 4 - dL$  Tidak lolos
- Jika,  $d < 4 - d_u$ , lolos

#### 3.5.2.4 Uji heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018). Dalam penelitian ini menggunakan uji Gletser untuk mengetahui nilai signifikan tiap variabel.

- Nilai signifikansi  $> 0,05$  artinya dalam penelitian ini tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.
- Nilai signifikansi  $< 0,05$  artinya dalam penelitian ini terdapat heteroskedastisitas.

#### 3.6 Uji Regresi Berganda

Dalam pengujian ini menggunakan data sekunder untuk menguji hipotesis. Penggunaan uji regresi berganda dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antar variabel. Model regresi berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y_{jt} = \beta_0 + \beta_1 X_{1jt} + \beta_2 X_{2jt} + \beta_3 X_{3jt} + \beta_4 C_{1jt} + \beta_5 C_{2jt} + \beta_6 C_{3jt} + \varepsilon$$

Sumber: Kumalasari, 2020.



Keterangan:

Y = Volatilitas Idiosinkratik

X1 = Konservatisme

X2 = Konsentrasi Kepemilikan

X3 = *Client Importance*

C1 = Ukuran Perusahaan

C2 = Profitabilitas

C3 = *Leverage*

$\varepsilon$  = *Residual Value* dari model regresi

### **3.7 Uji Koefisien Determinansi (R Square)**

Pengujian koefisien determinansi diukur menggunakan  $R^2$ . Nilai koefisien determinansi ( $R^2$ ) adalah antara 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi amat terbatas. Nilai  $R^2$  yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018).

### **3.8 Pengujian Hipotesa**

Dalam pengujian ini menggunakan data sekunder untuk menguji hipotesis.

#### **3.8.1 Uji Signifikan Simultan (Uji F)**

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah model dalam penelitian layak atau tidak digunakan dalam penelitian. Kriteria Hipotesis adalah sebagai berikut:

a) Nilai  $p \leq 0,05$  artinya model layak digunakan

b) Nilai  $p \geq 0,05$  artinya model tidak layak digunakan

### **3.8.2 Uji parsial (uji-t)**

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh setiap variabel independen (konservatisme, konsentrasi kepemilikan, client importance) terhadap variabel dependen (volatilitas idiosinkratik). uji statistik t mempunyai signifikansi  $\alpha = 5\%$ . Kriteria pengambilan keputusan dalam uji statistik t jika nilai signifikansi t (p-value)  $< 0,05$  maka hipotesis diterima, yang menyatakan bahwa variabel independen secara signifikansi mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2018)